

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL-SOAL
KALIMAT VERBAL DALAM MATEMATIKA MELALUI METODE
DRILL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WASUPONDA
KABUPATEN
LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

HILDAWATI DULLA

NIM 14.16.12.0122

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL-SOAL
KALIMAT VERBAL DALAM MATEMATIKA MELALUI METODE
DRILL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WASUPONDA
KABUPATEN
LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

HILDAWATI DULLA

NIM 14.16.12.0122

Dibimbing Oleh :

1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si
2. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hildawati Dulla
NIM : 14.16.12.0122
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 12 Desember 2018



buat pernyataan

Hildawati Dulla
Nim:14.16.12.0122

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal
Kalimat Verbal dalam Matematika Melalui Metode Drill
pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda
Kabupaten Luwu Timur.

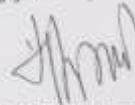
Yang ditulis oleh :
Nama : Hildawati Dulla
NIM : 14.16.12.0122
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk dijadikan ujian *munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya.

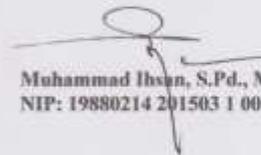
Palopo, 10 Desember 2018

Penguji I



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si
NIP: 19821103 201101 1 004

Penguji II



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd
NIP: 19880214 201503 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : - Palopo, 25 Oktober 2018

Hal : Skripsi Hildawati Dulla;

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildawati Dulla

Nim : 14.16.12.0122

Program Studi : Tadris Matematika

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

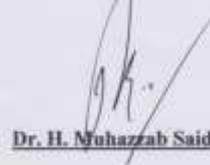
Skripsi Berjudul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Muhazzab Said, M.Si

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :- Palopo, 25 Oktober 2018

Hal : Skripsi Hildawati Dulla;

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildawati Dulla
Nim : 14.16.12.0122
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi Berjudul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd

NIP. 1979011 201101 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : - Palopo, 25 Oktober 2018
Hal : Skripsi Hildawati Dulla;

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildawati Dulla
Nim : 14.16.12.0122
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi Berjudul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Dr. H. Muhazzab Said, M.Si

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal
Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode
Drill Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda
Kabupaten Luwu Timur

Nama : Hildawati Dulla

NIM : 14.16.12.0122

Program Studi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Hasil.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. H. Muhazzab Said, M.Si

Palopo, 15 Oktober 2018

Pembimbing II


Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd
NIP. 19791011 201101 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :- Palopo, 25 Oktober 2018

Hal : Skripsi Hildawati Dulla;

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildawati Dulla
Nim : 14.16.12.0122
Program Studi : Tadris Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Skripsi Berjudul : Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd

NIP. 1979011 201101 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal dalam Matematika Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur" yang ditulis oleh, **Hildawati Dulla**, NIM. 14.16.12.0122, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari kamis tanggal 13 Desember 2018 M, bertepatan 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 13 Desember 2018 M
6 Rabiul Akhir 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى

آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal Dalam Matematika Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan juga selaku penasehat akademik penulis. Yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis dalam ujian seminar hasil dan

telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu di kampus IAIN Palopo.

4. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis dalam ujian seminar hasil dan telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu di kampus IAIN Palopo.
5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si, selaku pembimbing I dan Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi yang baik dan benar.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Pd, beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, semoga amal ibadah beliau-beliau merupakan bagian dari ilmu yang bermanfaat yang tak terputus amalnya sampai akhirat.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Dg. Dulla dan ibunda Yasmianti, orang yang selalu melimpahkan kasih sayangnya sepenuh hati, do'a disetiap waktu dan selalu berjuang untuk membesarkan penulis, mendidik, dan menyekolahkan penulis dari SD hingga sekarang. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, bahkan dengan memberikan nyawa penulis sekalipun untuk mereka.
9. Saudara-saudariku dan keluarga besar yang selama ini memberikan do'a, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Muhammad Nur Amri, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Wasuponda yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Martina, S.Pd, selaku guru pamong yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Tadris Matematika kelas Matematika C angkatan 2014 khususnya kepada Riska Damayanti, Rahmawati Nurdin, Wahyu Nurningsi, Rizkiyah, Sardi Harfin, S.Pd, dan

Viviyanti Nadir, S.Pd yang selalu ada disaat suka maupun duka dan selalu bersedia membantu dan memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

12. Suhardhy, S.Pd, dan Nurul Ridhayanti yang senantiasa membantu penulis selama ini semoga senantiasa sukses dan terima kasih atas bantuannya.
13. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Palopo, ~~14~~ Desember 2018

Penulis


Hildawati Dulla
14.16.12.0122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan..	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Kajian Pustaka	10
1. Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Kalimat verbal	10
2. Metode Drill	13
3. Bilangan Bulat	16
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24

C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	25
F. Siklus Penelitian	29
G. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Wasuponda	33
2. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Kalimat Verbal Matematika Sebelum Diterapkan Metode Drill	39
3. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Kalimat Verbal Matematika Setelah Diterapkan Melalui Metode Drill ..	43
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	27
Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Tindakan	27
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Wasuponda	31
Tabel 4.2 Validator Tes Meningkatkan kemampuan soal verbal	32
Tabel 4.3 Hasil Validasi Tes pree test, siklus I, siklus II Oleh Para Ahli	33
Tabel 4.4 Hasil <i>Cronbach's Alpha pretest</i> , Siklus I dan Siklus II	33
Tabel 4.5 Hasil Validasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	34
Tabel 4.6 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> Aktivitas Guru Siklus I dan II	35
Tabel 4.7 Hasil Validasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	35
Tabel 4.8 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> Aktivitas Siswa Siklus I dan II	36
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Tes Awal Siswa	37
Tabel 4.10 Statistik Hasil Analisis Nilai Tes Awal Siswa	38
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Awal Siswa	39
Tabel 4.12 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Tes Awal Siswa	39
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	41
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel 4.15 Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I	44
Tabel 4.16 Statistik Hasil Analisis Nilai Tes Siklus I	45

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Analisis Nilai Tes Siklus I	45
Tabel 4.18 Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Tes Siklus I	46
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	48
Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel 4.21 Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II	50
Tabel 4.22 Statistik Hasil Analisis Nilai Tes Siklus II	51
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus II	52
Tabel 4.24 Distribusi dan presentase kriteria ketuntasan hasil tes siklus II	52
Tabel 4.25 Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Masing-masing Tes ..	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kehadiran Siswa
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
5. Lks Siswa Siklus I dan II
6. Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Awal
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tes Siklus I dan II dengan Penerapan metode drill
8. Instrumen Penelitian Tes Siklus I dan II
9. Format Validasi Daftar Pertanyaan Tes kemampuan Awal Siswa
10. Format Validasi Daftar Pertanyaan Tes Kemampuan Siklus I dan II
11. Format Validasi Aktivitas Guru Siklus I dan II
12. Format Validasi Aktivitas Siswa Siklus I dan I
13. Surat Pengantar Ke Kesbang
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
16. Dokumentasi Penelitian
17. Riwayat Hidup

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

1. IAIN : Institut Agama Islam Negeri
2. SMP : Sekolah Menengah Pertama
3. PTK : Penelitian Tindakan Kelas
4. KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal
5. SKKM : Standar Kriteria Ketuntasan Minimal
6. SPSS : *Statistical Product and Service Solution*
7. LKS : Lembar Kerja Siswa
8. RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. r : Skor Yang Diberikan Oleh Validator
10. l_o : Skor Penilaian Validitas Terendah
11. n : Banyaknya Validator
12. c : Skor Penilaian Validitas Tertinggi
13. r_{11} : Reliabilitas Instrumen
14. k : Banyaknya Butir Soal
15. $\sum S_1^2$: Jumlah Varians Butir Pertanyaan
16. S_2^2 : Varians Total
17. \leq : Kurang Dari atau Sama Dengan
18. \geq : Lebih Dari atau Sama Dengan
19. $()$: Buka Kurung Tutup Kurung
20. $=$: Sama Dengan
21. $/$: Per

ABSTRAK

Hildawati Dulla, 2018. “Peningkatan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal dalam Matematika Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. H. Muhazzab Said, M.Si Pembimbing (II) Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Penyelesaian Soal Kalimat Verbal, Metode Drill

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika sebelum diterapkan metode drill (2) apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan penyelesaian soal-soal kalimat verbal dalam matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur setelah melaksanakan proses pembelajaran melalui metode drill.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan tes hasil belajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes awal menunjukkan bahwa 23,33% siswa mencapai ketuntasan dan 76,67% siswa tidak mencapai ketuntasan. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 73,33% siswa mencapai ketuntasan dan 26,67% siswa tidak mencapai ketuntasan. Dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dan 3,33% siswa tidak mencapai ketuntasan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian soal-soal kalimat verbal dalam matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sarana manusia untuk memahami ilmu ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penciptaan oleh Allah swt. Melalui proses belajar, manusia dapat memahami dan meyakini keberadaan pengaturnya. Proses belajar dalam penggalian ilmu merupakan suatu kewajiban bahkan suatu kebutuhan manusia yang dijadikan dasar dalam berperilaku dan menyelesaikan suatu persoalan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Isra/17:36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Terjemahnya :

“Dan janganlah kamu melakukan sesuatu tanpa dasar ilmu, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, akan dimintai pertanggung jawabannya”.¹

Kutipan ayat sebelumnya menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada kaum muslimin untuk selalu belajar agar memiliki ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang berlandaskan keimanan kepada Allah swt akan dibukakan pengetahuan yang baru dan lebih mendalam sehingga bisa berperilaku dan mampu menyelesaikan suatu persoalan dengan baik. Oleh karena itu, pembaharuan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan harus terus dilakukan.

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 285.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menuju arah itu adalah peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yaitu tentang strategi dan metode belajar yang digunakan guru. Metode yang cenderung berpusat kepada guru, sekarang diupayakan supaya digunakan metode membuat siswa lebih aktif baik perorangan maupun kelompok. Guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Dalam kaitannya dengan matematika, bahwa proses pembelajaran matematika yang bermakna akan terjadi jika berhasil membelajarkan siswa dalam berfikir maupun dalam bersikap.

Belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi, sehingga didalam mempelajari harus bertahap dan berurutan serta berdasarkan kepada pengalaman yang sudah diperoleh. Siswa yang benar-benar belajar dalam dirinya akan terjadi perubahan tingkah laku yang diperlihatkan dalam bentuk hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, bentuk soal-soal latihan dalam matematika, biasa berupa soal-soal kalimat verbal yang sifatnya berupa soal pemahaman, penerapan, maupun analisis sehingga siswa sangat dituntut memiliki kemampuan untuk memecahkannya. Kemampuan menyelesaikan soal matematika ini diperoleh dari banyaknya latihan soal yang dilakukan oleh siswa. Jika siswa melakukan latihan soal secara bertahap dan terus menerus maka akan menambah refrensi tentang rumus-rumus maupun tehnik menyelesaikan soal. Proses pembelajaran yang menuntut kreatifitas siswa itulah yang menjadi inti penerapan metode drill. Drill

adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.²

Berdasarkan hasil observasi awal penulis melalui wawancara kepada guru matematika di sekolah menengah pertama (SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur) pada tanggal 3 Oktober 2016 penulis memperoleh informasi bahwa “siswa sulit memahami dan mengerjakan soal-soal matematika dalam bentuk kalimat verbal. Hal ini disebabkan karena siswa kurang terlatih menghadapi berbagai model soal sehingga hasil belajar matematika siswa masih rendah”³.

Demikian juga dari hasil wawancara penulis kepada beberapa siswa di sekolah menengah pertama (SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur) dan jawaban mereka hampir sama bahwa, pelajaran matematika sangat sulit apalagi saat mereka mengerjakan soal-soal kalimat verbal yang berbeda dari contoh yang diberikan.

Banyak siswa dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi yang membenci mata pelajaran ini. Kesulitan yang harus dihadapi dengan berbagai penggunaan logika dan rumus dalam menyelesaikan soal merupakan kendala dan permasalahan besar. Namun ada teori belajar matematika yang mudah untuk dilakukan. Menurut Suherman, dengan menerapkan teori ini, matematika bukanlah menjadi mata pelajaran yang harus dihindari. Teori tersebut yaitu: memahami konsep dan bukan menghafal rumus, maksudnya teori belajar

²Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Cet. I; Semarang: Rineka Cipta, 1991), h. 122.

³Martina, (Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 2 Wasuponda) “Wawancara”, tanggal 12 Januari 2017.

matematika yang harus diingat adalah bahwa belajar matematika berarti memahami konsep untuk setiap soal yang dihadirkan. Walau didalam matematika ada rumus yang harus dihapal, namun inti dari pelajaran matematika adalah pemahaman. Pemahaman konsep menjadi modal utama dalam menguasai pelajaran matematika. Itulah teori belajar matematika yang paling utama yang harus dikuasai terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan metode drill dibanding metode lain ialah siswa dapat melakukan latihan soal terus menerus sehingga siswa secara tidak langsung dapat memahami konsep, prinsip, dan fakta serta prosedur yang ada pada matematika serta siap menggunakan keterampilannya dalam menyelesaikan soal-soal yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: *“Peningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Kalimat Verbal dalam Matematika Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika sebelum diterapkan metode drill?

2. Apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur?''.

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap judul skripsi ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang dianggap penting yakni :

1. Kemampuan menyelesaikan soal adalah kecakapan seorang siswa yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal pada pokok bahasan bilangan bulat.
2. Soal verbal dalam matematika adalah soal yang memuat masalah sehari-hari yang menuntut penyelesaian dengan membuat model matematikanya.
3. Metode *drill* adalah suatu teknik mengajar yang mendorong siswa agar memiliki ketangkasan/keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Ruang lingkup pembahasan dari skripsi ini yaitu hanya terbatas pada materi yang berkaitan dengan materi operasi hitung bilangan bulat (soal cerita yang mengandung operasi hitung bilangan bulat) semester ganjil pada kelas VII di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur sebelum melaksanakan proses pembelajaran melalui metode drill.
2. untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur setelah melaksanakan proses pembelajaran melalui metode drill.

E. *Manfaat penelitian*

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yaitu, dapat di jadikan sebagai kajian dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika sehingga menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang cocok di gunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika.

- b. Bagi guru, sebagai tambahan masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika melalui pembelajaran metode pembelajaran *drill* sehingga lebih baik dan efektif.
- c. Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan belajar matematika.

F. *Hipotesis Tindakan*

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal pada mata pelajaran matematika dapat meningkat setelah dilaksanakan proses pembelajaran melalui metode *drill*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elli Kusumawati dan Randi Ahmad Irwanto pada tahun 2016 yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Banjarmasin*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualifikasi persentase rata-rata nilai akhir kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan kualifikasi kurang pada siklus I menjadi kualifikasi baik sekali pada siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan rata-rata nilai akhir untuk semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Subekti pada tahun 2015 yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

⁴Elli Kusumawati dan Randi Ahmad Irwanto, “*Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Banjarmasin*”, EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Lambung Mangkurat. Vol.4 Nomor 1, 2016, h. 57.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penggunaan metode drill terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus dengan baik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode drill terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata baru mencapai 70,83, dan ketuntasan belajarnya juga baru 83,33%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata sudah mencapai 75 dan ketuntasan belajarnya telah mencapai 91,67%. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dengan metode drill dalam mata pelajaran matematika materi operasi hitung bentuk bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Karangmalang I kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015 telah tercapai.⁵

Relevansi dan perbedaan kedua penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵Rini Subekti, "Peningkatan Prestasi Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015", JIPE. Vol II. Nomor 1, 2017, h. 82.

Tabel 2.1 Relevansi dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Skripsi	Fokus Penelitian	Relevansi	Perbedaan
1	Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Banjarmasin	Variabel Penelitian Jenis Penelitian Subjek Penelitian	Model Drill, Meningkatkan Kemampuan PTK -	- - SMP VIII Negeri Banjarmasin
2	Peningkatan Prestasi Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015	Variabel penelitian Jenis Penelitian Lokasi Penelitian	Metode Drill PTK -	Prestasi Belajar - SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi

B. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Menyelesaikan soal-soal kalimat verbal

Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan.⁶ Kemampuan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika yang diukur menggunakan tes berbentuk *essay*. Soal verbal adalah soal yang memuat masalah sehari-hari dan menuntut penyelesaian dengan membuat model matematikanya. Menurut S. Nasution, cara membantu siswa memecahkan masalah, yaitu:

⁶Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 623.

- a. Cara yang paling efektif ialah bila kita memperlihatkan kepada siswa cara memecahkan masalah itu.
- b. Cara yang lebih baik ialah memberikan instruksi kepada siswa secara verbal untuk membantu siswa memecahkan masalah itu.
- c. Cara terbaik ialah memecahkan masalah itu langkah demi langkah dengan menggunakan aturan tertentu, tanpa merumuskan aturan itu secara verbal.⁷

Untuk menyelesaikan soal kalimat verbal, diperlukan langkah-langkah serta kegiatan mental atau penalaran yang tinggi dari siswa. Dalam mengerjakan soal kalimat verbal matematika, siswa harus memahami terlebih dahulu soal kalimat verbal itu. Pemahaman masalah dalam belajar matematika memegang peranan penting untuk meningkatkan keterampilan.⁸ Dengan langkah tersebut diharapkan siswa dapat memilih proses penyelesaian soal cerita dan terampil memilih, mengidentifikasi fakta dan konsep yang relevan serta merumuskan rencana penyelesaian yang tepat. Soal cerita sangat penting bagi perkembangan proses berfikir siswa dalam pengajaran matematika, maka keberadaannya sangat mutlak diperlukan. Salah satu bahan ajar yang dapat menunjukkan suatu pelajaran matematika adalah proses penyelesaian soal cerita, misalnya:

- a. Masalah/ apa yang diketahui dalam soal.
- b. Apa yang ditanyakan atau yang dicari
- c. Operasi dan simbol apa saja yang terlibat dalam soal itu.

⁷S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar Dan Mengajar*, (cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 36.

⁸Mutingah, "Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Di MI Negeri Purwokert", *op.cit*, h. 31.

- d. Model matematika manakah yang dapat mewakili soal itu.
- e. Apa yang telah dikuasai dan apa yang perlu digunakan.

Kemampuan siswa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal kalimat verbal tidak hanya kemampuan *skill* (keterampilan) dan algoritma (urutan logis pengambilan keputusan) tertentu saja melainkan dibutuhkan kemampuan yang lain. Menurut Akbar Sutawidjaja,dkk. ada dua pendekatan dalam mengajar soal kalimat verbal matematika yaitu pendekatan model dan pendekatan terjemahan (*translasi*). Dalam pendekatan model ini siswa membaca atau mendengar soal cerita kemudian siswa mencocokkan situasi itu dengan model yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Pendekatan terjemahan (*translasi*) melibatkan siswa pada kegiatan membaca kata demi kata dan ungkapan dari soal cerita yang sedang dihadapinya untuk kemudian menerjemahkan kata-kata dan ungkapan itu ke dalam kalimat matematika.

Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa untuk memudahkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan langkah pertama yang harus dilakukan memahami setiap dari permasalahannya. Kemudian kita ubah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari itu ke dalam bentuk matematika yang terlebih dahulu harus mengetahui apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan operasi hitung apa yang akan digunakan.

2. Hakikat Soal Kalimat Verbal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, soal kalimat verbal diartikan sebagai apa yang menuntut jawaban dan sebagainya, pertanyaan dalam hitungan dan sebagainya atau hal yang harus dipecahkan atau masalah. Soal kalimat verbal

adalah suatu terapan matematika, yaitu suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dalam pemecahannya menggunakan langkah-langkah yang sistematis sebagai berikut:⁹

- a. Membaca soal cerita itu dan memikirkan hubungan antara bilangan-bilangan yang ada dalam soal cerita itu
- b. Menulis kalimat matematika yang menyatakan hubungan dalam operasi bilangan
- c. Menyelesaikan kalimat matematika
- d. Menggunakan penyelesaian untuk menjawab pertanyaan dalam soal.

Dari uraian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa soal kalimat verbal adalah permasalahan yang diuraikan dalam kalimat yang harus diselesaikan atau dipecahkan.

3. Metode Drill

- a. Pengertian Drill

Drill adalah suatu teknik mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan/keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dengan melaksanakan kegiatan latihan secara praktis dan teratur, siswa lebih terampil dan berprestasi dalam bidang tertentu.¹⁰ Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang

⁹Mutingah, “*Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Di MI Negeri Purwokerto*”, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), h. 29.

¹⁰M. Subana, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2011), h. 202.

telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap, dan dapat dipergunakan setiap oleh yang bersangkutan. Metode ini tepat untuk memperoleh:

- 1) Kecakapan memoris: mengucapkan kata-kata, tanya jawab, pemakaian tata bahasa yang tepat dalam pengajaran bahasa asing.
- 2) Kecakapan mental: dalam perkalian, menjumlah mengurang, membagi, dan lain-lain.

Metode drill (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.¹¹

b. Tujuan Penerapan Metode Drill

Tujuan penerapan metode drill agar siswa dapat secara langsung memahami materi yang diajarkan guru. Guru perlu merumuskan tujuan yang jelas dan hendak dicapai oleh siswa. Metode drill biasanya digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan motoris/gerak; seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/ membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung nebcongak. Mengenal benda/bentuk dalam matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 95.

- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara satu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan- banjir; penggunaan lambang/ simbol di dalam peta dan lain-lain.¹²

Metode drill dipergunakan apabila suatu pokok bahasan atau aspek-aspek tertentu yang memerlukan latihan yang lebih banyak atau memerlukan penjelasan lebih lanjut melalui eksperimen atau sumber-sumber informasi lain yang lebih luas. Dalam keadaan darurat, dimana guru karena sesuatu hal tidak dapat mengajar baik untuk sebagian maupun seluruh jam pelajaran dan tidak ada guru lain maka siswa dapat mengerjakan latihan mandiri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode drill/ latihan agar berhasil, adalah sebagai berikut ini.¹³

- 1) Sifat latihan berbeda dengan latihan sebelumnya. Karena situasi dan pengaruh latihan berbeda, hal ini mendatangkan kondisi, respon, serta tantangan yang berbeda pula.
- 2) Penilaian dan latihan dengan keseluruhan pelajaran di sekolah perlu dikaitkan. Siswa diberi dorongan/ motivasi untuk mengetahui tujuan latihan serta kaitannya dengan pelajaran sehingga dapat memanfaatkannya dalam kehidupan.
- 3) Guru meneliti kesukaran/ hambatan yang dialami siswa.
- 4) Guru mengutamakan dan memperhatikan ketepatan dan kecepatan siswa dalam melakukan latihan.

¹²Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.125.

¹³M. Subana dkk., *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2011), h. 203.

- 5) Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat supaya tidak melelahkan dan membosankan, malahan sebaliknya, yaitu menyenangkan dan menarik serta menimbulkan optimisme.
- 6) Guru memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial, pokok, atau inti.
- 7) Guru memperhatikan perbedaan individual siswa serta mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Adapun kelebihan dan kelemahan metode drill adalah sebagai berikut;

1) Kelebihan

- a) Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.
- b) Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

2) Kelemahan

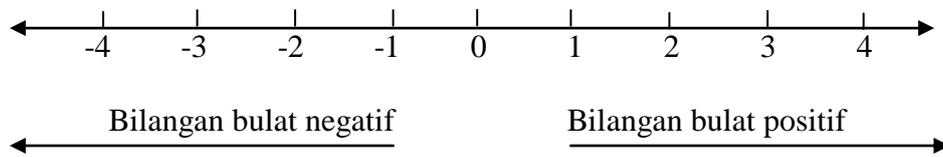
- a) Menghambat bakat dan inisiatif siswa.
- b) Siswa tidak dapat mengembangkan bakat/ inisiatif.

4. Bilangan Bulat

a. Pengertian bilangan bulat

Bilangan bulat adalah gabungan dari bilangan cacah dan lawan dari bilangan asli (negatif), yaitu ..., -3, -1, 0, 1, 2, 3, ...

Letak bilangan bulat dapat digambarkan pada garis bilangan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Garis Bilangan

b. Operasi Hitung Pada Bilangan Bulat

1) Operasi Penjumlahan

Adapun sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat adalah sebagai berikut¹⁴:

a) Sifat 1: Komutatif

Secara umum, jika a dan b adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku:

$$a + b = b + a$$

b) Sifat 2: Asosiatif

Secara umum, jika a , b , dan c adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku:

$$a + (b + c) = (a + b) + c$$

c) Kedua Bilangan Yang Bertanda Sama

Jika kedua bilangan yang bertanda sama (keduanya bilangan positif atau keduanya bilangan negatif) jumlah kedua bilangan tersebut. Hasilnya berilah tanda sama dengan tanda kedua bilangan.

Contoh 1:

1. $125 + 134 = 259$

2. $-58 + (-72) = -(58 + 72) = -130$

¹⁴Abdur Rahman As'ari, dkk, "Matematika", (Cet. III Edisi Revisi; Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2006) h. 15

d) Kedua Bilangan Yang Berlawanan Tanda

Jika keduanya berlawanan tanda (bilangan positif dan bilangan negatif), kurangi bilangan yang berjumlah lebih besar. Dengan bilangan bernilai lebih kecil tanpa memperhatikan tanda. Hasilnya, berilah tanda sesuai bilangan yang bernilai lebih besar.

Contoh 2:

1. $75 + (-90) = -(90 - 75) = -15$
2. Untuk persediaan lebaran, Bu Nita membeli 4 toples kue kering seharga Rp 40.000 dan sirup 5 botol seharga Rp 100.000. Berapakah uang yang harus disediakan oleh Bu Nita untuk membeli kue dan sirup?

Jawab:

Diketahui: kue kering 4 toples seharga Rp 40.000

Sirup 5 botol seharga Rp 100.000

Ditanyakan: berapakah uang yang harus disediakan Bu Nita?

Penyelesaian: $40.000 + 100.000 = 140.000$

Jadi, uang yang harus disediakan oleh Bu Nita sebanyak Rp 140.000.

2) Operasi Pengurangan

Operasi pengurangan merupakan penjumlahan dengan lawan bilangan pengurangan. Pada pengurangan bilangan, dapat mengurangi dengan suatu bilangan sama. Artinya menambah dengan lawan pengurangannya.

Untuk setiap bilangan bulat a dan b , maka berlaku:

$$a - b = a + (-b)$$

Contoh 3:

1. $7 - 9 = 7 + (-9) = -2$
2. $15 - (-5) = 15 + 5 = 20$
3. Jarak antara kota A dengan kota C sejauh 25 Km, berapakah jarak antara kota A dengan kota B jika diketahui jarak antara kota C dan kota B sejauh 17 Km.

Jawab:

Diketahui: jarak kota A dengan kota C = 25 Km

jarak kota C dengan kota B = 17 Km

Ditanyakan: berapakah jarak antara kota A dengan kota B?

Penyelesaian:

$$25 - 17 = 8$$

Jadi, jarak antara kota A dan kota B sejauh 8 Km.

Pada contoh sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil dari pengurangan dua bilangan bulat, juga menghasilkan bilangan bulat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada operasi bilangan bulat berlaku sifat tertutup.

3) Operasi Perkalian

Perkalian adalah operasi penjumlahan berulang dengan bilangan yang sama.

Contoh 4:

1. $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$
2. $5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$

Jika kita mengamati perkalian bilangan bulat positif maupun negatif, kita akan memperoleh sifat-sifat berikut:¹⁵

a) Sifat 1: Komutatif

$$a \times b = b \times a$$

b) Sifat 2: Asosiatif

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

c) Sifat 3: Distributif

Perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = a \times b + a \times c$$

Perkalian terhadap pengurangan

$$a \times (b - c) = a \times b - a \times c$$

Contoh 5:

1. Untuk membuat skripsi, Riska membutuhkan kertas HVS dan ia membeli kertas di toko sebanyak 3 rim. Dalam 1 rim kertas, berisikan 500 lembar kertas. Ada berapa lembarkah kertas yang dibeli Riska?

Jawab

Diketahui: Riska membeli kertas sebanyak 3 rim

Dalam 1 rim kertas berisikan 500 lembar kertas

Ditanyakan: ada berapa lembarkah kertas yang dibeli riska?

Penyelesaian: $3 \times 500 = 1500$

Jadi kertas yang dibeli Riska sebanyak 1500 lembar kertas.

¹⁵ *Ibid*, h. 24

4) Operasi Pembagian

Mengingat pembagian merupakan kebalikan dari perkalian maka dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{a \times b = c \Leftrightarrow c : a = b \Leftrightarrow c : b = a}$$

Contoh 6:

1. $3 \times 4 = 12 \quad \Leftrightarrow 12 : 3 = 4 \quad \Leftrightarrow 12 : 4 = 3$
2. $3 \times (-4) = -12 \quad \Leftrightarrow -12 : 3 = -4 \quad \Leftrightarrow -12 : -4 = 3$
3. $-3 \times 4 = -12 \quad \Leftrightarrow -12 : -3 = 4 \quad \Leftrightarrow -12 : 4 = -3$
4. $-3 \times (-4) = 12 \quad \Leftrightarrow 12 : -3 = -4 \quad \Leftrightarrow 12 : -4 = -3$

Dari contoh sebelumnya, maka disimpulkan bahwa:

$$(1) \quad (+) : (+) = (+)$$

$$(2) \quad (+) : (-) = (-)$$

$$(3) \quad (-) : (+) = (-)$$

$$(4) \quad (-) : (-) = (+)^{16}$$

Jika operasi campuran perkalian dan pembagian dikerjakan, dimulai dari kiri, baru ke selanjutnya (ke kanan)

Contoh 7:

$$1. \quad 152 : 8 \times 3 =$$

Jawab:

Langkah pertama: Hitung $152 : 8$

$$152 : 8 = 19$$

Langkah ke 2: hitung 19×3

¹⁶Wagiyo, A, dkk, "Matematika I", (Cet. IX; Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) h. 13

$$19 \times 3 = 57$$

Jadi, $152 : 8 \times 3 = 57$.

2. Enam guru memenangkan lomba karya ilmiah, jumlah hadiah yang mereka terima adalah Rp 45.000.000.00. masing-masing akan mendapat bagian yang sama setelah dikurangi pajak sebesar 15%. Berapakah besar bagian masing-masing guru?

Penyelesaian:

Sebelum dibagi sama besar, uang tersebut harus dikurangi sebesar 15%, atau $15\% (45.000.000) = 6.750.000$ sehingga uang yang akan dibagi adalah $45.000.000 - 6.750.000 = 38.250.000$. Bagian masing-masing guru adalah $38.250.000 : 6 = 6.375.000$ dengan urutan operasi penyelesaian masalah tersebut adalah: $(45.000.000 - (15 : 100)) : 6$ ¹⁷

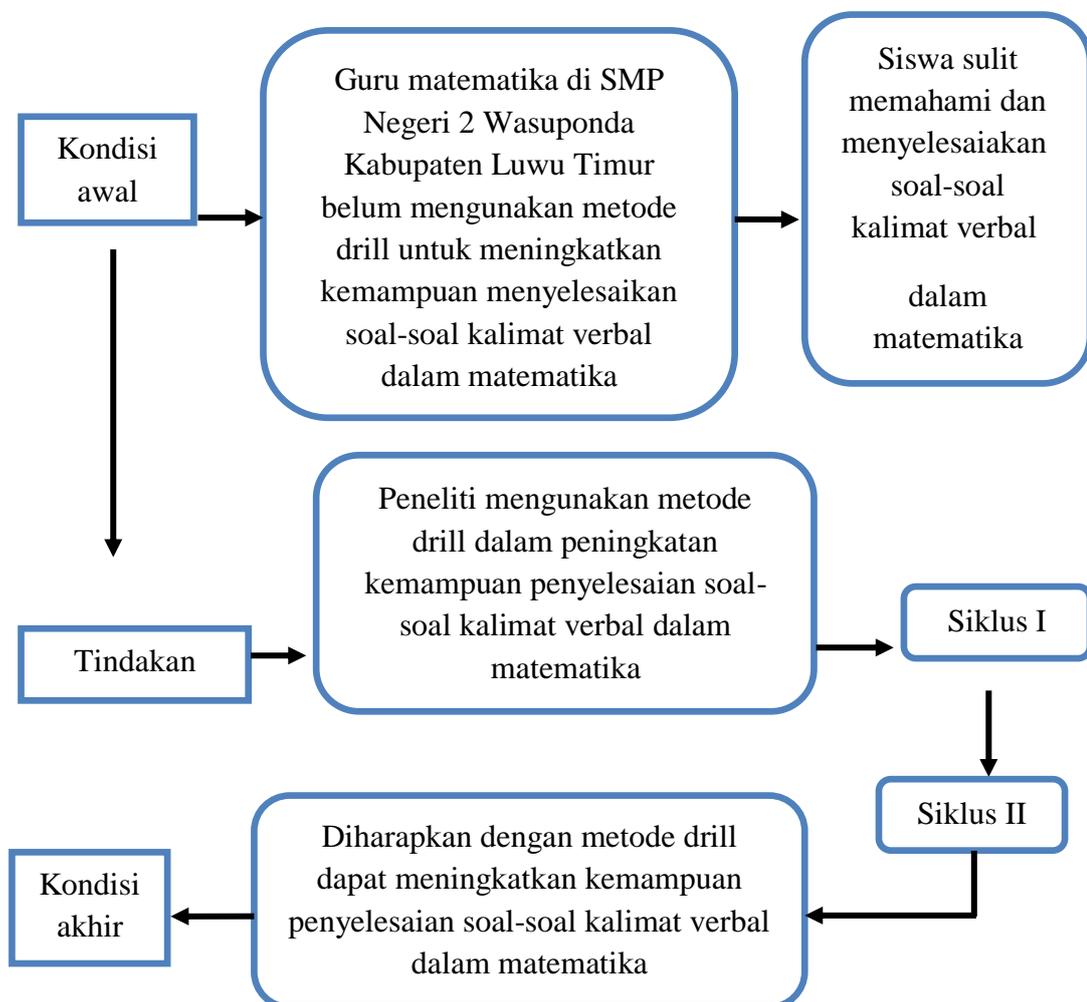
C. Kerangka Pikir

Salah satu prinsip dasar kegiatan pembelajaran adalah berpusat pada siswa. Dengan demikian keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan hal penting yang sangat diperlukan agar siswa mampu mengkonstruksikan pengetahuan sendiri. Peran aktif siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari dan diharapkan membantu pola pikir dan pemahaman mereka sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan observasi penulis bahwa pada kondisi awal guru belum menggunakan metode drill dalam peningkatan penyelesaian soal-soal

¹⁷Atik Winarti, dkk, "Contextual Teaching and Learning Matematika", (Cet. VI; Edisi ke IV: Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 20

kalimat verbal dalam matematika sehingga menyebabkan siswa sulit memahami dan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal. Pada siklus 1 peneliti menggunakan metode drill untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal-soal kalimat verbal. Begitupun pada proses belajar mengajar pada siklus II sambil memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. Sehingga siswa mampu menyelesaikan soal-soal kalimat verbal sesuai yang diharapkan.



Gambar 2.2 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, penulis memperoleh informasi bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur lebih banyak yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika. Maka penulis tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, penulis menemukan fakta bahwa siswa kelas VII banyak yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika. Maka daripada itu, penulis memilih kelas VII di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah siswa 30 orang sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

- a. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal
- b. Penerapan metode drill

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai objek penelitian, maka digunakan instrumen yaitu berupa pedoman observasi, dan test dalam bentuk essay.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Metode observasi yang ditujukan untuk mengetahui aktivitas dan kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk melihat perkembangan prestasi belajar siswa sebelum dan setelah digunakan metode drill. Penyusunan tes diawali dengan penentuan kompetensi dasar dan indikator yang disesuaikan dengan materi dan tujuan kurikulum yang berlaku, menyusun kisi-kisi tes berdasarkan kompetensi dan indikator yang dipilih serta menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas soal tes yang akan diujikan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan

digunakan. Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan dalam 2 bentuk yaitu uji validasi isi oleh ahli dan uji validasi item. Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk di validasi. Validator terdiri dari 2 orang dosen matematika IAIN Palopo dan 1 orang guru matematika di SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda (\surd) pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

- a. Skor 1 : berarti tidak baik
- b. Skor 2 : berarti kurang baik
- c. Skor 3 : berarti baik
- d. Skor 4 : berarti sangat baik

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

- S = r - lo
 r = skor yang diberikan oleh validator
 lo = skor penilaian validitas terendah
 n = banyaknya validator
 c = skor penilaian validitas tertinggi.¹⁸

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka

¹⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_2^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

s_2^2 = varians total.¹⁹

Kriteria pengujian tes yaitu setelah didapat harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang di uji cobakan reliabel. Untuk memudahkan dalam perhitungan, maka digunakan program. *Statistica Product and Service Solution (SPSS)* ver.22.

2. Analisis Data Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis kuantitatif digunakan statistic deskriptif yaitu nilai rata-rata, frekuensi, nilai rendah dan nilai tinggi yang diperoleh siswa. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)* ver. 22.

¹⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.291

a. Analisis Aktivitas Mengajar Guru

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria Penilaian	Interval Skor	Kategori
1	0 – 25	Sangat Kurang
2	26 – 50	Kurang
3	51 – 75	Baik
4	76 – 100	Sangat Baik

Sumber : *Dokumen Tata Usaha SMPN 2 Wasuponda Tahun 2018*

Untuk analisis hasil observasi untuk aktivitas guru maupun siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis presentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

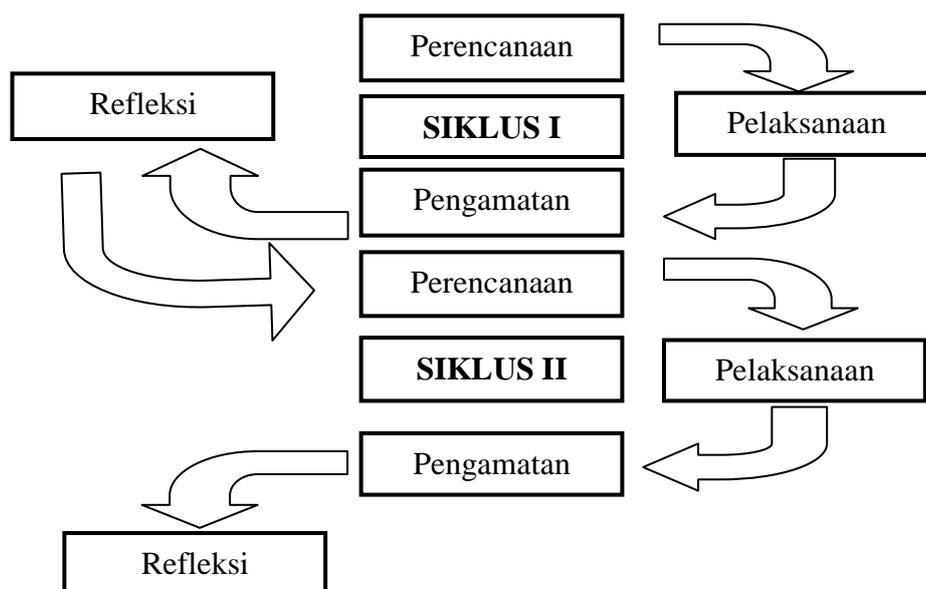
Tabel 3.2
Interpretasi kriteria keberhasilan tindakan²⁰

No.	Interval Skor	Interpretasi
1	$80\% < KT \leq 100\%$	Baik sekali
2	$60\% < KT \leq 80\%$	Baik
3	$40\% < KT \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < KT \leq 40\%$	Kurang
5	$0\% < KT \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMPN 2 Wasuponda Tahun 2018*

F. Siklus Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral. Dimana model spiral ini terdiri dari 2 siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi.²¹



Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian²²

Secara lebih rinci, prosedur penelitian tindakan kelas dirancang siklus demi siklus dengan penjabaran berikut:

²⁰Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 294.

²¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 214.

²²Suharsimi Arikunto.et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

1. Siklus I:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa
- 3) Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dikelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah 30 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Ibu Martina S.Pd sebagai observer yang meliputi pengamatan terhadap siswa dan pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, demikian pula hasil evaluasinya. Refleksi dilakukan oleh ibu Martina S.Pd selaku observer bersama dengan penulis. Hasil analisis pada tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Data dari pelaksanaan pembelajaran siklus 1 tersebut dianalisis dan dilanjutkan dengan perencanaan perbaikan terhadap kekurangan yang timbul untuk membuat rencana perbaikan di siklus II.

2. Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan disiklus I, hanya diadakan perbaikan-perbaikan untuk kelemahan atau kekurangan yang ada pada siklus I.

G. Indikator Keberhasilan

Implementasi metode pembelajaran drill dikatakan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika apabila mencapai kriteria dan ukuran keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Dalam hal ini siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila telah memenuhi kriteria tindakan pengamatan pengelolaan pembelajaran, pengamatan aktivitas/respon siswa, dan indikator pemahaman serta telah mencapai nilai KKM yaitu 75 dari skor ideal 100 dan metode pembelajaran drill dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan klasikal mencapai 75%

Adapun Kategori ketuntasan belajar, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Ketuntasan Belajar

No.	Skor	Kategori
1.	< 75	Tidak Tuntas
2.	≥ 75	Tuntas

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMPN 2 Wasuponda Tahun 2018*

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian hasil belajar matematika siswa dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori pengkategorian skor²³

Skor	Interpretasi
0-64	Sangat rendah
65-74	Rendah
75-84	Cukup
85-94	Tinggi
95-100	Sangat tinggi

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMPN 2 Wasuponda Tahun 2018*

²³Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif)*, (Cet.1; Ed. Ke-II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Wasuponda

SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur didirikan pada tahun 2006 berdasarkan keputusan Bupati Luwu Timur Nomor: 231/0/2005 dengan nama SMP Negeri 3 Nuha di atas tanah seluas ± 2 Ha yang terletak di Desa Kawata Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. Pada tahun 2010 SMP Negeri 3 Nuha berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Wasuponda berdasarkan Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor: 187/0/2010. Sejak berdirinya telah 4 kali pergantian kepala sekolah diantaranya sebagai berikut :

- a. Drs. Mursid, periode tahun 2006 s/d 2011
- b. Drs. Imam Muslim, periode tahun 2011 s/d 2015
- c. Jacob Arnoldus, S.Pd periode tahun 2015 s/d 2018
- d. Muhammad Nur Amri, S.Pd Periode 2018 sampai sekarang

Adapun visi misi SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut²⁴:

- a. Visi

Membentuk manusia berbudaya, mandiri dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

²⁴Tata Usaha SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur

b. Misi

- 1) Mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik mengenal diri, ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Mendidik peserta didik membiasakan diri menerapkan nilai-nilai keagamaan dan budaya
- 3) Melatih peserta didik hidup bekerjasama dengan orang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Membudayakan hidup disiplin

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Wasuponda

Kabupaten Luwu Timur yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Wasuponda

No.	SARANA (GEDUNG)	JUMLAH (UNIT)	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang WaKaSek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Belajar	9	Baik
5	Perpustakaan dan Ruang Media	2	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Pramuka	1	Baik
10	Musollah	1	Baik
11	Ruang Ganti Siswa	2	Baik
12	Kamar Mandi/WC	5	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Kantin	2	Baik
15	Koperasi	1	Baik
16	Laboratorium	2	Baik
17	Pos Jaga	1	Baik

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Wasuponda Kab. Luwu Timur Tahun 2018

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen tes digunakan, terlebih dahulu di validasi dengan cara diberikan kepada tiga orang ahli atau biasa disebut validator. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Validator Tes Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan
Soal-soal kalimat verbal

No	Nama	Pekerjaan
1	Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd NIP.19880214 201503 1 003	Dosen Matematika IAIN PALOPO
2	Muh. Hajarul Aswad, S.Pd.,M.Si NIP.19821103 201101 1 004	Dosen Matematika IAIN PALOPO
3	Martina S.Pd NIP.19620307 198411 2001	Guru Matematika SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur

Setelah instrumen selesai di validasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah memperbaiki instrumen berdasarkan saran-saran yang di berikan validator sampai intrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

a. Hasil Analisis uji Validitas dan Realibilitas Tes pree test, siklus I, dan siklus II

1) Uji Validitas Isi Tes

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Tes Pree Test, Siklus I dan II

Penilai	Materi	s	Kontruksi	S	Bahasa	S
1	$\frac{4 + 4 + 4 + 3}{4}$	2,75	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$	2	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$	2
2	$\frac{4 + 4 + 3 + 3}{4}$	2,5	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$	2	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$	2
3	$\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4}$	3	$\frac{4 + 3 + 4 + 3 + 3}{5}$	2,4	$\frac{3 + 3 + 3 + 3 + 3}{5}$	2
$\sum s$	8,25		6,4		6	
V	0,91		0,71		0,66	
Ket.	Sangat Valid		Sangat Valid		Valid	

Sumber: Data olahan hasil validasi

Nilai V (Aiken's) untuk item materi diperoleh dari $V \frac{8,5}{3(4-1)} = 0,91$, item konstruksi diperoleh dari $V \frac{6,4}{3(4-1)} = 0,71$ dan item bahasa diperoleh dari $V \frac{6}{3(4-1)} = 0,66$. Nilai koefisien Aiken's berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,94 (item materi) dan lainnya ini sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (Valid).

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan membuang item yang tidak valid dan menguji kembali item yang valid untuk mengetahui apakah item yang valid tersebut reliabel atau tidak. Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Cronbach's Alpha Validasi Tes

Cronbach'S Alpha	N of Items
.718	14

Hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS statistics ver. 22, pada lembar validasi tes diperoleh nilai alpha sebesar 0,718. Maka lembar validasi tes tersebut reliabel.

2) Uji Validitas dan realibilitas Lembar Pengamatan pengelolaan pembelajaran/ aktivitas Guru

Sebelum lembar observasi guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika digunakan, terlebih dahulu di validasi dengan cara memberikan kepada tiga orang ahli atau biasa disebut validator. Adapun daftar hasil validasi dari ketiga validator tersebut sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Penilai	Petunjuk	S	Cakupan Aktivitas	S	Bahasa	S
1	3	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2
2	3	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2
3	4	3	$\frac{4+4+4}{3}$	3	$\frac{4+4+4}{3}$	3
$\sum s$	7		7		7	
V	0,7		0,7		0,7	
	Valid		Valid		Valid	

Sumber Data: Olahan Hasil Validasi

Nilai V (Aiken's) untuk item petunjuk diperoleh dari $V \frac{8}{3(4-1)} = 0,7$ begitu pula dengan item cakupan aktivitas dan bahasa. Nilai koefisien Aiken's berkisar

antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,7 (item cakupan aktivitas guru) dan bahasa sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (Valid).

Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6
Hasil Cronbach's Alpha Aktivitas Guru Siklus I dan II

Cronbach Alpha	N of Items
1.000	7

Hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS Statistics ver. 22, pada lembar validasi pengamatan aktivitas guru diperoleh nilai *alpha* sebesar 1.000. Maka lembar validasi pengamatan aktivitas siswa tersebut reliabel.

3) Hasil Validitas dan Realibilitas Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil validitas lembar pengamatan Aktivitas Siswa dari Tiga orang validator dari beberapa item penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Validasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Penilai	Item Penilaian					
	Petunjuk	S	Aktivitas	S	Bahasa	S
1	2	1	$\frac{2 + 2 + 2}{3}$	1	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	2
2	3	2	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	2	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	2
3	3	2	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	2	$\frac{3 + 3 + 3}{3}$	2
$\sum s$	5		5		6	
V	0,55		0,55		0,66	
Ket.	Valid		Valid		Valid	

Sumber Data: Olahan Hasil Validasi

Nilai V (Aiken's) untuk item petunjuk diperoleh dari $V \frac{5}{3(4-1)} = 0,55$ begitu pula dengan item cakupan aktivitas dan nilai V (Aiken's) untuk item bahasa diperoleh dari $V \frac{6}{3(4-1)} = 0,66$. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,55 untuk item cakupan aktivitas siswa dan koefisien sebesar 0,66 untuk item cakupan bahasa sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (Valid).

Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil *Cronbach's Alpha* Pengamatan Aktivitas Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	7

Hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS Statistics ver. 22, pada lembar validasi pengamatan aktivitas siswa diperoleh nilai alpha sebesar 0,933. Maka lembar validasi pengamatan aktivitas siswa tersebut reliabel.

3. Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Kalimat Verbal Matematika Sebelum Diterapkan Metode Drill

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, diperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa melalui pemberian tes essay di setiap akhir siklus yang akan dianalisis secara kuantitatif, serta data tentang keaktifan siswa diperoleh dari lembar observasi setiap siklus dan akan dianalisis secara kualitatif.

a. Analisis kuantitatif

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes essay dianalisis secara kuantitatif. Nilai yang diperoleh siswa dari hasil pemberian tes essay merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika.

Tes dilakukan dalam tiga tahap yaitu tes awal pertemuan, tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II. Data tentang hasil belajar tiap siklus, kemudian diolah dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan. Selanjutnya dicari rata-rata kelas untuk diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Sebelum melaksanakan penelitian, diberikan tes awal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai tes awal yang dimaksudkan adalah nilai yang diperoleh siswa pada awal pembelajaran sebelum diterapkan pembelajaran dengan metode drill. Dalam hal ini, nilai hasil belajar tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengukur seberapa besar tingkat nilai rata-rata hasil tes awal yang dilakukan.

Adapun data nilai dari hasil belajar pada pengamatan awal dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Nilai Tes Awal Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Abd. Jafar	30
2	Afrisa Sahra	65
3	Agus Ferry Paretta	30
4	Ahmad	40
5	Almalik	55

1	2	3
6	Aldi Batatta	35
7	Betris Tambing	25
8	Elgasari	25
9	Fegy Iryanthi Lampalasa	75
10	Gabriella Pinto	65
11	Ihwana Mulyah	90
12	Imelda Poto	75
13	Irensia Rante	30
14	Laskar	35
15	Lasmini	40
16	Lidwina Kedeng	40
17	Nurul Azizah	35
18	Lucky Grasia Tandapai	80
19	Muh Alif Nur	81
20	Muh. Ahwi	60
21	Muhammad Fauzan	80
22	M. Ishar	60
23	Maikel Rembonan	35
24	Nurasmi	45
25	Nurul Fauziah	60
26	Nur Rahmadani	40
27	Prisilia Tammu	87
28	Rahmalia	65
29	Ristante	35
30	Ruben Rahmat Waeo	69
	Jumlah	1587
	Rata-rata	52,90

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Wasuponda Kab. Luwu Timur Tahun 2018

Nilai rata-rata siswa tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Statistik Nilai Tes Awal Siswa

Statistik	Nilai Statistik
N	30
Mean	52,90
Median	50,00
Std. Deviation	20,417
Variance	416,852
Range	65
Minimum	25
Maximum	90
Sum	1587

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di sebelumnya diperoleh bahwa nilai tes awal siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur sebelum diterapkan metode drill termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari tabel sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,90; median sebesar 50,00; standar deviasi sebesar 20,417; variansi sebesar 416,852; range sebesar 65; skor minimum sebesar 25; skor maksimum sebesar 90 dan sum sebesar 1587.

Jika skor awal siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Nilai Awal Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-54	Sangat rendah	16	53,33%
55-64	Rendah	7	23,33%
65-74	Sedang	2	6,67%
75-84	Tinggi	4	13,33%
85-100	Sangat Tinggi	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi frekuensi dan persentase ketuntasan tes awal siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	23	76,67%
2.	≥ 75	Tuntas	7	23,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 23,33% siswa mencapai ketuntasan dan 76,67% siswa tidak mencapai ketuntasan. Hal ini memberi gambaran bahwa kemampuan siswa masih kurang.

4. Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Kalimat Verbal Matematika Setelah Diterapkan Metode Drill

a. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes siklus I dengan tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian kegiatan ini dimulai peneliti meminta persetujuan Kepala Sekolah dan guru matematika untuk melakukan penelitian. Adapun rincian perencanaan yang akan dilakukan:

a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

- b) Instrumen penelitian
- c) Daftar kehadiran siswa
- d) Soal latihan siswa untuk setiap pertemuan

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu pembelajaran menggunakan metode drill. Sedangkan pertemuan ke-3 evaluasi pemahaman konsep siswa pada siklus I. Pelaksanaan tindakan ini mengikuti langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a) Menyampaikan kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran.
- b) Menyampaikan materi pembelajaran
- c) Pelaksanaan latihan

3) Pengamatan/ observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan/ observasi pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung oleh ibu Martina S.Pd selaku observer. Observasi berupa mengamati pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan mengamati aktivitas siswa yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan.

a) Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran pada siklus 1 dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus I

No.	Langkah	Komponen yang diamati	Pertemuan		
			1	2	3
	Kegiatan Pendahuluan				T e s t S i k l u s I
1.		1. Menyampaian kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan	2	3	
		2. Guru bertanya tentang penerapan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing.	3	3	
2.	Kegiatan inti				
	<i>Basic tool</i>	3. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang	2	3	
		4. Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh	2	3	
	<i>Practice with process</i>	5. peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang materi yang di pelajari	3	3	
	<i>Working with real problems</i>	6. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok	3	3	
		7. Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS	3	3	
3.	Kegiatan penutup				
		8. Guru dan peserta didik melakukan refleksi	3	3	
Jumlah			21	24	
Total			45		
Presentase Aktivitas Guru (%)			46,67%	53,33%	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa persentasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada siklus I dengan penerapan metode drill yaitu sebesar 53,33%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “baik” dengan interval skor 51 – 75.

b) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil Pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dirangkum secara singkat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Komponen Yang Diamati	Jumlah Siswa			Rata-rata	Persentase (%)
		P1	P2	P3		
1.	Membaca dan Mempelajari (Buku siswa/LKS)	20	25	T E S I K L U S I	22,50	75%
2.	Menanggapi pertanyaan guru	10	14		12	40%
3.	Mengamati dan memahami masalah dan hasil pemecahan masalah	18	20		19	63,33%
4.	Bertanya kepada guru	8	10		9	30%
5.	berdiskusi dengan teman kelompok	14	17		15,50	51,67%
6.	Menyelesaikan LKS secara berkelompok	16	16		16	53,33%
7.	Menyelesaikan LKS secara individu	9	10		9,50	31,67%
8.	Mempresentasikan hasil kerjanya kemudian menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikannya	6	8		7	23,33%
9.	Membuat kesimpulan.	20	21		20,50	68,33%
Rata-rata Total						49,63%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I dengan implementasi metode drill untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal-soal kalimat verbal siswa rata-ratanya sebesar 49,63%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa ini masih tergolong kategori “cukup: dengan interval skor $40\% < KT \leq 60\%$ ”.

c) Tes Hasil Belajar Siklus I

Pada akhir siklus I dilaksanakan tes siklus I, adapun rekapitulasi nilai hasil tes siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Abd. Jafar	50
2	Afrisa Sahra	75
3	Agus Ferry Paretta	50
4	Ahmad	88
5	Almalik	65
6	Aldi Batatta	76
7	Betris Tambing	75
8	Elgasari	85
9	Fegy Iryanthi Lampalasa	85
10	Gabriella Pinto	95
11	Ihwana Mulyah	81
12	Imelda Poto	69
13	Irensia Rante	75
14	Laskar	69
15	Lasmini	63
16	Lidwina Kedeng	75
17	Nurul Azizah	90
18	Lucky Grasia Tandapai	90
19	Muh Alif Nur	87
20	Muh. Ahwi	88

1	2	3
21	Muhammad Fauzan	88
22	M. Ishar	79
23	Maikel Rembonan	62
24	Nurasmi	88
25	Nurul Fauziah	67
26	Nur Rahmadani	90
27	Prisilia Tammu	75
28	Rahmalia	94
29	Ristanto	75
30	Ruben Rahmat Waeo	78
	Jumlah	2327
	Rata-rata	77,57

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Wasuponda Kab. Luwu Timur Tahun 2018

Nilai siswa tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Statistik Tes Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
N	30
Mean	77.57
Median	77.00
Std. Deviation	11.918
Variance	142.047
Range	45
Minimum	50
Maximum	95
Sum	2327

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Jika skor hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-64	Sangat rendah	2	6.67%
65-74	Rendah	6	20%
75-84	Cukup	9	30%
85-94	Tinggi	8	26.67%
95-100	Sangat tinggi	5	16.66%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Ketuntasan Tes Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	8	26.67%
2.	≥ 75	Tuntas	22	73.33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 73.33% siswa mencapai ketuntasan dan 26,67% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti setelah dilakukan penerapan pembelajaran metode drill hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu penulis melanjutkan ke siklus II.

d) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes diakumulasikan dan dianalisis pada tahap refleksi. Dari hasil yang didapatkan kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan siklus II. Berdasarkan hasil analisis siklus I setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan pertama pada hari Kamis, 02 Agustus 2018, pertemuan kedua pada hari Senin, 06 Agustus 2018 dan pertemuan ketiga dilaksanakan tes pada hari Kamis 09 Agustus 2018 diperoleh kekurangan yaitu masih banyak siswa yang bingung dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika, namun sungkan untuk bertanya. Melihat situasi demikian guru mengambil tindakan menjelaskan dan membimbing siswa menyelesaikan soal yang dianggap sulit. Setelah semua kelompok selesai menyelesaikan soal, maka perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusinya.

Guru memberikan materi dan contoh tentang masalah dalam kehidupan sehari-hari pada materi operasi hitung bilangan bulat, kemudian mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengarahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan hanya beberapa orang yang mampu. Setelah itu guru memberikan tugas individu, tetapi ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan soal yang diberikan. Walaupun begitu guru dapat menilai pekerjaan tiap siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dari hasil pekerjaan siswa yang terkumpul dan telah diperiksa.

b. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin, 13 Agustus 2018, pertemuan kedua hari kamis, 16 Agustus 2018 dan pertemuan ketiga, hari senin, 20 Agustus 2018. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

1) Perencanaan

Menyusun rencana dan merumuskan masalah berdasarkan analisis pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II menggunakan langkah-langkah yang telah dibuat pada siklus I.

3) Pengamatan/ observasi

a) Hasil Pengamatan Pengelolaan pembelajaran/Aktivitas Guru

Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran/ aktivitas guru pada siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel berikut:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

No.	Langkah	Komponen yang diamati	Pertemuan		
			1	2	3
	Kegiatan Pendahuluan				T e s t S i k l u s I
1.		1. menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan	3	4	
		2. Guru bertanya tentang penerapan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing .	3	4	
2.	Kegiatan inti				
	<i>Basic tool</i>	3. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang	3	4	
		4. Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh	3	4	
	<i>Practice with process</i>	5. peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang materi yang di pelajari	3	4	
	<i>Working with real problems</i>	6. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok	3	4	
		7. Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS	3	4	
3.	Kegiatan penutup				
		8. Guru dan peserta didik melakukan refleksi	3	4	
Jumlah			24	32	
Total			56		
Presentase Aktivitas Guru (%)			42,85%	57,14%	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa persentasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru) pada siklus II melalui metode pembelajaran drill yaitu sebesar 57,14%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas guru ini tergolong kategori “baik” dengan interval skor 51–75.

b) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dirangkum secara singkat pada Tabel di berikut ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Komponen Yang Diamati	Jumlah Siswa			Rata-rata	Persentase (%)
		P1	P2	P3		
1.	Membaca dan Mempelajari (Buku siswa/LKS)	27	28	T E S S I K L U S I	27,50	91,67%
2.	Menanggapi pertanyaan guru	21	25		23	76,67%
3.	Mengamati dan memahami masalah dan hasil pemecahan masalah	23	26		24,50	81,67%
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari	23	24		23,50	78,33%
5.	Bertanya kepada guru	21	25		23	76,67%
6.	berdiskusi dengan teman kelompok	28	30		29	96,67%
7.	Menyelesaikan LKS secara berkelompok	28	30		29	96,67%
8.	Menyelesaikan LKS secara individu	25	28		26,50	88,33%
9.	Membuat kesimpulan.	30	30		30	100%
Rata-rata Total						87,40%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa persentasi aktivitas siswa pada siklus II dengan penggunaan metode drill terus mengalami

peningkatan dari siklus I yaitu memiliki rata-rata 87,40%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, aktivitas siswa ini masih tergolong kategori “baik sekali” dengan interval skor $80\% <KT \leq 100\%$.

c) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada akhir siklus II dilaksanakan tes hasil siklus II. Adapun hasil rekapitulasi tes kemampuan pemahaman konsep siklus II pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Rekapitulasi Nilai Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Abd. Jafar	63
2	Afrisa Sahra	81
3	Agus Ferry Paretta	75
4	Ahmad	90
5	Almalik	86
6	Aldi Batatta	88
7	Betris Tambing	90
8	Elgasari	100
9	Fegy Iryanthi Lampalasa	90
10	Gabriella Pinto	100
11	Ihwana Mulyah	100
12	Imelda Poto	87
13	Irensia Rante	90
14	Laskar	85
15	Lasmini	89
16	Lidwina Kedeng	90
17	Nurul Azizah	100
18	Lucky Grasia Tandapai	100
19	Muh Alif Nur	100
20	Muh. Ahwi	94

1	2	3
21	Muhammad Fauzan	100
22	M. Ishar	90
23	Maikel Rembonan	90
24	Nurasmi	96
25	Nurul Fauziah	88
26	Nur Rahmadani	100
27	Prisilia Tammu	88
28	Rahmalia	100
29	Ristanto	87
30	Ruben Rahmat Waeo	80
	Jumlah	2717
	Rata-rata	90,57

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Wasuponda Kab. Luwu Timur Tahun 2018

Nilai siswa tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Statistik Tes Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
N	30
Mean	90,57
Median	90,00
Std. Deviation	8,609
Variance	74,116
Range	37
Minimum	63
Maximum	100
Sum	2717

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Jika skor hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-64	Sangat rendah	0	0%
65-74	Rendah	1	3,33%
75-84	Cukup	1	3,33%
85-94	Tinggi	10	33,33%
95-100	Sangat tinggi	18	60%
Jumlah		30	100%

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Ketuntasan Hasil Tes Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	1	3.33%
2.	≥ 75	Tuntas	29	96,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dan 3,33% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti setelah dilakukan pembelajaran melalui metode drill hasil belajar matematika dalam mengerjakan soal-soal kalimat verbal kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal dan pemahaman konsep matematis siswa dalam mengerjakan soal-soal kalimat verbal meningkat.

d) Refleksi

Pada siklus II, siswa sudah mulai memahami cara mengubah soal-soal kalimat verbal dalam bentuk matematika, dan siswa lebih cepat menyelesaikan soal yang diberikan daripada siklus I. Ketika siswa yang diinstruksikan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, siswa langsung maju kedepan untuk memaparkan hasil yang mereka kerjakan sebelumnya, serta siswa sudah mampu menyelesaikan soal individu lebih tepat dan benar.

Pembelajaran dengan menggunakan metode drill memperlihatkan aktivitas siswa yang berbeda. Siswa terlihat lebih dominan dalam proses pembelajaran, guru hanya membimbing dan mengontrol siswa dalam belajar. Siswa lebih aktif bertanya pada saat guru memberi kesempatan, dan pada tahap pemberian latihan siswa lebih aktif mengerjakan latihan dan menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kualitatif, diperoleh bahwa adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa seperti menanggapi pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan siswa menyelesaikan LKS secara berkelompok ataupun secara individu. Dimana persentase rata-rata total aktivitas siswa pada siklus I sebesar 49,63% dan meningkat pada siklus II sebesar 87,40%. Secara umum tanggapan yang diberikan siswa terhadap pelajaran matematika sangat bagus dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal dalam matematika.

Melalui penerapan metode drill, nilai hasil belajar, keaktifan dan perhatian siswa dalam pembelajaran dapat meningkat karena pembelajaran dengan menerapkan metode drill membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Dengan adanya metode drill siswa lebih terlatih menghadapi dan mengerjakan berbagai model soal-soal verbal dalam matematika, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil analisis kuantitatif juga menunjukkan, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur penerapan metode drill mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada awal pertemuan sebelum diterapkan metode drill dimana nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus I, dan terus meningkat pada siklus II.

Rata-rata nilai awal yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada tes awal pertemuan sebelum menerapkan metode drill adalah sebesar 52,90. Dimana nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 25. Jika dilihat dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada mata pelajaran matematika sebesar 75 dan secara klasikal 75%, maka sebanyak 23 orang atau 76,67% siswa yang tidak tuntas dan 7 orang atau 23,33% siswa yang tuntas pada tes awal yang telah dilakukan sebelum diterapkan metode drill.

Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada tes siklus I sebesar 77,57. Dimana nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 95, dan nilai terendah sebesar 50. Jika dilihat dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Negeri 2 Wasuponda

Kabupaten Luwu Timur pada mata pelajaran matematika sebesar 75 dan secara klasikal 75%, maka sebanyak 8 orang atau 26,67% siswa yang tidak tuntas dan 22 orang atau 73,33 siswa yang tuntas. Dari hasil belajar setelah diterapkan metode drill maka di dapat nilai tes siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai tes hasil belajar matematika pada pertemuan sebelum diterapkan metode drill.

Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada pada tes siklus II sebesar 90,57. Dimana nilai tertinggi diperoleh siswa sebesar 100, dan nilai terendah sebesar 63. Jika dilihat dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Negeri 2 Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada mata pelajaran matematika sebesar 75 dan secara klasikal 75%, maka sebanyak 1 orang atau 3,33% siswa yang tidak tuntas dan 29 orang atau 96,67% siswa yang tuntas. Dari tes hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II.

Adapun nilai rata-rata, standar deviasi, dan variansi dari masing-masing tes dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25
Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Variansi dari Masing-masing Tes

Tes	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Pra siklus	25	90	52,90	20,417
Siklus I	50	95	77,57	11,918
Siklus II	65	100	90,57	8,609

Berdasarkan tabel 4.25 dapat membandingkan nilai minimum, nilai maksimum, dan Nilai Rata-rata masing-masing tes dari setiap siklus, yaitu dimulai dari tes awal, tes siklus I, sampai dengan tes siklus II. Rata-rata skor yang diperoleh siswa pada tes pra siklus adalah 52,90 dengan nilai minimum 25, nilai maksimum 90 dan std. deviasi sebesar 20,417. Pada siklus I, rata-rata skor siswa mengalami peningkatan yang diikuti pula dengan rendahnya keseragaman skor siswa, hal ini dapat dilihat dari besarnya standar deviasi pada siklus I yaitu 11,918 artinya semakin kecil standar deviasi suatu data maka semakin kecil pula keseragaman data tersebut. Pada siklus II, rata-rata skor yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 90,576 dan telah melebihi KKM, besar standar deviasinya juga lebih kecil dari tes Siklus I, artinya keseragaman skor siswa pada siklus II juga semakin kecil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menerapkan metode drill kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tes awal yang menunjukkan bahwa terdapat 23,33% siswa mencapai ketuntasan dan 76,67% siswa tidak mencapai ketuntasan.
2. Setelah menerapkan metode drill kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal matematika mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 73,33% siswa mencapai ketuntasan dan 26,67% siswa tidak mencapai ketuntasan. Pada siklus I sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal. Dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa menunjukkan 96,67% siswa mencapai ketuntasan dan 3,33% siswa tidak mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut:

1. Menerapkan metode pembelajaran drill dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal kalimat verbal.
2. Guru mata pelajaran matematika hendaknya lebih memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.
3. Melihat hasil penelitian yang di peroleh melalui penerapan metode drill sangat bagus, maka di harapkan kepada guru bidang studi yang lain agar kiranya dapat menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Wagiyo, dkk, "*Matematika I*", Cet. IX; Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- As'ari, Abdur Rahman, dkk, "*Matematika*", Cet. III Edisi Revisi; Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2006.
- Arikunto, Suharsimi.*et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet IV; Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, Cet.1; Ed. Ke-II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Kusumawati, Elli dan Randi Ahmad Irwanto, "*Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Banjarmasin*", *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Universitas Lambung Mangkurat. Vol.4 Nomor 1, 2016.
- Martina, Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 2 Wasuponda "Wawancara", tanggal 12 Januari 2017.
- Mutingah, "*Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Di MI Negeri Purwokerto*", skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar Dan Mengajar*, cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- N.K., Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Cet. I; Semarang: Rineka Cipta, 1991.
- Subana, M. dkk., *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2011.

- Subekti, Rini. "*Peningkatan Prestasi Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Metode Drill pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang I Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015*", JIPE. Vol II. Nomor 1, 2017.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Cet.II*; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Winarti, Atik, dkk, "*Contextual Teaching and Learning Matematika*", Cet. VI; Edisi ke IV: Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Yoni, Acep, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010.

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR OBSERVASI KEHADIRAN SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Wasuponda

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Matematika

No	Nama Siswa	JK	Kehadiran					
			Siklus I			Siklus II		
1	Abd. Jafar	L	√	√	√	√	√	√
2	Afrisa Sahra	L	√	√	√	√	√	√
3	Agus Ferry Paretta	L	√	√	√	√	√	√
4	Ahmad	L	√	√	√	√	√	√
5	Almalik	L	√	√	√	√	√	√
6	Aldi Batatta	L	√	√	√	√	√	√
7	Betris Tambing	L	√	√	√	√	√	√
8	Elgasari	P	√	√	√	√	√	√
9	Fegy Iryanthi Lampalasa	P	√	√	√	√	√	√
10	Gabriella Pinto	P	√	√	√	√	√	√
11	Ihwana Mulyah	P	√	√	√	√	√	√
12	Imelda Poto	P	√	√	√	√	√	√
13	Irensia Rante	P	√	√	√	√	√	√
14	Laskar	L	√	√	√	√	√	√
15	Lasmini	P	√	√	√	√	√	√
16	Lidwina Kedeng	P	√	√	√	√	√	√
17	Nurul Azizah	P	√	√	√	√	√	√
18	Lucky Grasia Tandapai	L	√	√	√	√	√	√
19	Muh Alif Nur	L	√	√	√	√	√	√
20	Muh. Ahwi	L	√	√	√	√	√	√
21	Muhammad Fauzan	L	√	√	√	√	√	√
22	M. Ishar	L	√	√	√	√	√	√
23	Maikel Rembonan	L	√	√	√	√	√	√
24	Nurasmi	P	√	√	√	√	√	√
25	Nurul Fauziah	P	√	√	√	√	√	√
26	Nur Rahmadani	P	√	√	√	√	√	√
27	Prisilia Tammu	P	√	√	√	√	√	√
28	Rahmalia	P	√	√	√	√	√	√
29	Ristanto	L	√	√	√	√	√	√
30	Ruben Rahmat Waeo	L	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

√ = Hadir

S = Sakit

I = Izin

α = Alpa

Mahasiswa Peneliti

Hildawati Dulla
14.16.12.0122

**LEMBAR PENGAMATAN
AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Pengamatan	:	
Hari/ Tanggal	:	
Pokok Bahasan	:	

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
2. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru.
3. Observer memberikan penilaian terhadap setiap kategori aktivitas pada lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan.

Keterangan skala penilaian:

1 :berarti “kurang baik”

2 :berarti “cukup baik”

3 :berarti “baik”

4 :berarti “sangat baik”

Langkah	Kegiatan Guru	Skala Penilaian			
Kegiatan Pendahuluan					
	1. Guru menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan				
	2. Guru bertanya tentang penerapan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing .				
Kegiatan Inti					
<i>Basic tool</i>	1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang				
	2. Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh				
<i>Practice with process</i>	1. peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang materi yang di pelajari				
<i>Working with real problems</i>	1. Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok				
	2. Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS				
Kegiatan Penutup					
	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi				

Saran:

Observer,

(.....)

**LEMBAR PENGAMATAN
AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Hari/ Tgl Observasi	:	
Pertemuan ke-/No RPP	:	
Jam ke/Pukul	:	
Nama Guru	:	
Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Wasuponda
Kls / Semester	:	VII/I

Petunjuk:

Dalam menuliskan hasil pengamatan, prosedur yang harus diikuti oleh observer adalah sebagai berikut:

- a. Setiap 4 menit, pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas, kemudian 1 menit berikutnya menuliskan kode atau nomor kategori aktivitas siswa yang sesuai
- b. Kode/nomor kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian, pada baris dan kolom yang sesuai.
- c. Pengamatan dilakukan sejak memasuki kegiatan inti sampai berakhirnya pembelajaran.

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	
		P1,4	P2,5
1	Membaca dan Mempelajari (Buku siswa/LKS)		
2	Menanggapi pertanyaan guru		
3	Mengamati dan memahami masalah dan hasil pemecahan masalah		
4	Menggali dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari		
5	Bertanya kepada guru		
6	berdiskusi dengan teman kelompok		
7	Menyelesaikan LKS secara berkelompok		

8	Menyelesaiakn LKS secara individu		
9	Membuat kesimpulan.		

Komentar dan saran pengamat

Berilah komentar anda tentang aktivitas siswa secara umum selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *drill*:

.....

Palopo,.....2018
 Observer

()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 2 Wasuponda
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : VII / 1 (satu)
Materi Pokok : Bilangan Bulat dan Pecahan
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, decimal, persen)	3.1.1 Menjelaskan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) 3.1.2 Menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat pecahan (biasa, campuran, decimal, persen)	4.1.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat pecahan (biasa, campuran, decimal, persen)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Memahami sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

2. Menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Materi Pembelajaran Reguler
Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
- Materi pembelajaran pegayaan
Menentukan sifat-sifat operasi penjumlahan bilangan bulat
- Materi pembelajaran remedial
Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

E. MODEL/ METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

Metode Pembelajaran : Drill (Latihan)

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran : papan tulis dan buku siswa
2. Alat/Bahan : Spidol

G. Sumber Belajar

Buku siswa : Kemendikbud. 2016. Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester I. Jakarta: Kemendikbud hal.11-21

**H. Langkah –Langkah Pembelajaran
Pertemuan 1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dengan memberi salam 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar yang diperlukan 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 	10 menit

	5. Guru bertanya tentang penerapan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing .	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang ✓ Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh 1.3, dan contoh 1.4 <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik diarahkan menulis atau membuat pertanyaan yang terkait dengan apa yang diamati <p>Misal : apakah hasil penjumlahan antara dua bilangan bulat, hasilnya juga bilangan bulat?</p> <p>3. Mengumpulkan informasi / mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. <p>4. Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok menalar, mencoba dan menyimpulkan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ✓ Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok ✓ Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS 	40 menit
Penutup	<p>2. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat</p> <p>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi</p> <p>4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri</p> <p>5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat</p>	10 menit

	6. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup	
--	--	--

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dengan memberi salam 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar yang diperlukan 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Guru bertanya tentang penerapan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing . 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang ✓ Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh 1.5 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik diarahkan menulis atau membuat pertanyaan yang terkait dengan apa yang diamati <p>Misal : apakah hasil penjumlahan antara dua bilangan bulat, hasilnya juga bilangan bulat?</p> 3. Mengumpulkan informasi / mencoba <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. 	40 menit

	<p>4. Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok menalar, mencoba dan menyimpulkan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ✓ Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok ✓ Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS 	
Penutup	<p>7. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat</p> <p>8. Guru dan peserta didik melakukan refleksi</p> <p>9. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri</p> <p>10. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat</p> <p>11. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup</p>	10 menit

I. PENILAIAN

No	Indikator ketercapaian	Aspek	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen
----	------------------------	-------	------------------	------------------	-----------

1.	Mencari hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	Pemahaman konsep	Tes tertulis	Tes kinerja	1. Ibu yeyen sedang berusaha merintis usaha kuliner pempek di tangga buntung. karena tidak memiliki cukup uang, maka ia meminjam uang ke Bank BNI yang ada di Palembang sebesar Rp. 20.000.000. ternyata modal tersebut masih kurang maka ia meminjam lagi Rp. 15.000.000. sebulan kemudian ibu yeyen mampu membayar hutangnya sebesar Rp. 30.000.000. berapakah sisa hutang ibu yeyen ?
----	---	------------------	--------------	-------------	--

J. PEDOMAN PENILAIAN

LEVEL	DESKRIPSI
4 (sangat memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan benar
3 (memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan kurang sempurna
2 (cukup memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan salah
1 (cukup)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh kurang tepat • Kesimpulan salah
4	SKOR MAKSIMUM

NO/BOBOT	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1 = 100	Dik. : Pinjaman awal = Rp.20.000.000	15

	<p>Pinjaman kedua = Rp.15.000.000 Utang yang dibayarkan = Rp.30.000.000 Dit. : sisa hutang bu Yeyen? Penye. : pinjaman uang ibu yeyen dilambangkan sebagai minus (-) pinjaman awal = - Rp.20.000.000 <u>pinjaman kedua = - Rp.15.000.000</u> + = - Rp.35.000.000 di bayarkan = Rp.30.000.000 sisa hutang = total pinjaman + yang di bayar sisa hutang = - Rp.35.000.000 + Rp.30.000.000 = Rp.5.000.000 Jadi, sisa hutang bu yeyen adalah Rp.5.000.000</p>	<p>45</p> <p>40</p>
	SKOR MAKSIMUM	100

Kawata, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Hildawati Dulla
NIM. 14.16.12.0122

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 2 Wasuponda
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : VII / 1 (satu)
Materi Pokok : Bilangan Bulat dan Pecahan
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (3 JP)

K. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

L. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	3.1.3 Menjelaskan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen) 3.1.4 Menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen);	4.1.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen).

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Memahami sifat-sifat perkalian dan pembagian bilangan bulat
2. Menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat

N. MATERI PEMBELAJARAN

- Materi Pembelajaran Reguler
Operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat
- Materi pembelajaran pegayaan
Menentukan sifat-sifat operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat
- Materi pembelajaran remedial
Operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

O. MODEL/ METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

Metode Pembelajaran : Drill (Latihan)

P. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran : papan tulis dan buku siswa
2. Alat/Bahan : Spidol

Q. Sumber Belajar

Buku siswa : Kemendikbud. 2016. Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester I. Jakarta: Kemendikbud hal.22-33

R. Langkah –Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN 4

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk kelas dengan memberi salam2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a)3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar yang diperlukan	10 menit

	<p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>5. Guru bertanya tentang penerapan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing .</p>	
Inti	<p>5. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang ✓ Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh 1.8, contoh 1.9, contoh 1.10 dan contoh 1.11 <p>6. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik diarahkan menulis atau membuat pertanyaan yang terkait dengan apa yang diamati <p>Misal : pada pembagian dua bilangan bulat, hasil bagi antara bilangan negatif dengan bilangan negatif apakah negatif atau positif?</p> <p>7. Mengumpulkan informasi / mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. <p>8. Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok menalar, mencoba dan menyimpulkan 	40 menit

	<p>konsep operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok ✓ Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS 	
Penutup	<p>12. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat</p> <p>13. Guru dan peserta didik melakukan refleksi</p> <p>14. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri</p> <p>15. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu membandingkan pecahan</p> <p>16. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup</p>	10 menit

LANGKAH 5

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dengan memberi salam 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar yang diperlukan 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, ruang lingkup materi, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan 5. Guru bertanya tentang penerapan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menjawab dengan prediksi masing-masing . 	10 menit
Inti	<p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 	40 menit

	<p>sampai 4 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajak peserta didik mengamati dan memahami hasil pemecahan masalah dari contoh 1.13, contoh 1.14 <p>9. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik diarahkan menulis atau membuat pertanyaan yang terkait dengan apa yang diamati <p>Misal : pada pembagian dua bilangan bulat, hasil bagi antara bilangan negatif dengan bilangan negatif apakah negatif atau positif?</p> <p>10. Mengumpulkan informasi / mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ peserta didik secara berkelompok menggali dan mengumpulkan informasi tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. <p>11. Menalar/ mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok menalar, mencoba dan menyimpulkan konsep operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat ✓ Peserta didik mengerjakan soal yang ada di LKS secara berkelompok ✓ Peserta didik secara individu mengerjakan soal yang ada di LKS 	
Penutup	<p>17. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat</p> <p>18. Guru dan peserta didik melakukan refleksi</p> <p>19. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai tugas mandiri</p> <p>20. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu membandingkan pecahan</p> <p>21. Mengucapkan rasa syukur dan salam penutup</p>	10 menit

S. PENILAIAN

No	Indikator ketercapaian	Aspek	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen
----	------------------------	-------	------------------	------------------	-----------

1.	Mencari hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	Pemahaman konsep	Tes tertulis	Tes kinerja	2. Nyonya Yeyen memiliki 180 buah kelereng, kemudian ia membagikan kelereng tersebut kepada 3 orang anaknya. Setelah itu, masing-masing anak Nyonya Yeyen membeli kelereng lagi sebanyak 40 butir. Maka berapakah jumlah kelereng yang dimiliki oleh masing-masing anak Nyonya Yeyen?
----	---	------------------	--------------	-------------	---

T. PEDOMAN PENILAIAN

LEVEL	DESKRIPSI
4 (sangat memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan benar
3 (memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan kurang sempurna
2 (cukup memuaskan)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh benar • Kesimpulan salah
1 (cukup)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan alat dan bahan dengan benar • Langkah-langkah pelaksanaan terstruktur • Hasil yang diperoleh kurang tepat • Kesimpulan salah
4	SKOR MAKSIMUM

NO/BOBOT	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1 = 100	<p>Dik. :</p> <p>Jumlah kelereng Nyonya Yeyen = 160 Dibagikan kepada 3 orang anaknya maka masing-masing anak memperoleh = $160 : 3 = 60$</p> <p>Setiap anak membeli kelereng lagi sebanyak 40 butir,</p> <p>Dit. : jumlah kelereng yang dimiliki masing-masing anak adalah</p> <p>Penye. :</p> <p>= $60 + 40 = 100$ butir kelereng. Operasi hitungnya adalah $(160 : 3) + 40 = 100$</p> <p>Jadi, masing-masing anak memiliki 100 butir kelereng</p>	<p>15</p> <p>45</p> <p>40</p>
	SKOR MAKSIMUM	100

Kawata, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Hildawati Dulla
NIM. 14.16.12.0122

LEMBAR KERJA SISWA

Tugas Kelompok

Nama Kelompok : _____ kelas : VII...

Nama Anggota :1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

U. PETUNJUK UMUM

1. Amati lembar kerja ini dengan seksama,
2. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
3. Setiap kelompok akan mengerjakan masalah tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat

V. TUGAS

1. Andi membeli 3 kotak permen. Setiap kotak permen bersisi 10 permen. Berapa banyak permenyang Andi bawa ?
2. Ada 24 buah jeruk yang akan dibagikan kepada 6 orang. Setiap orang mendapatkan sama banyak. Berapa banyak buah jeruk di setiap piring?

LEMBAR KERJA SISWA

Tugas Individu BUTIR SOAL

- a. Ranti membeli selusin gelas dengan harga Rp18.000,00 per gelas. Kemudian ia membeli 19 gelas lagi dengan harga Rp36.000,00 per gelas. Berapakah uang yang harus dibayarkan untuk gelas-gelas tersebut?
- b. Lima orang guru memenangkan lomba karya ilmiah. Jumlah hadiah yang mereka terima adalah Rp35.000.000,00. Masing-masing akan mendapat bagian yang sama setelah dikurangi pajak sebesar 15%. Berapakah besar bagian masing-masing guru?

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Dik. : Selusin gelas = RP18.000 19 lusin = Rp36.000 Dit. : berapakah uang yang harus dibayarkan untuk gelas-gelas tersebut? Penye. : Satu lusin gelas = 12 gelas Uang yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut. $\Rightarrow 12 \times 18.000 + 19 \times 36.000$ $\Rightarrow 12 \times 18.000 + 19 \times 2 \times 18.000$ $\Rightarrow 18.000 \times (12 + 19 \times 2)$ $\Rightarrow 18.000 \times (12 + 38)$ $\Rightarrow 18.000 \times 50$ $\Rightarrow 900.000$ Dengan demikian, jumlah uang yang harus dibayar Santi adalah Rp900.000. Dik. : 5 guru menerima hadiah sebanyak Rp35.000.000,00</p>	5

2.	Pajak 15% Dit. : berapa besar bagian masing-masing guru? $\Rightarrow (35.000.000 - (15/100 \times 35.000.000)) \div 5$ $\Rightarrow (35.000.000 - 5.250.000) \div 5$ $\Rightarrow 29.750.000 \div 5$ $\Rightarrow 5.950.000$	3
Jumlah		8
Perhitungan akhir dalam skala 0-100, sebagai berikut : $\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$		

LEMBAR KERJA SISWA

Tugas Kelompok

Nama Kelompok : kelas : VII...

Nama Anggota :1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

A. PETUNJUK UMUM

2. Amati lembar kerja ini dengan seksama,
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami,
4. Setiap kelompok akan mengerjakan masalah tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

B. TUGAS

1. Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Karena sedang senang hati, Nia memberikan 2 pasang sepatunya kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang?
2. Ivan ingin membeli sebuah mainan tetapi uangnya belum cukup. Mulai esok harinya Ivan menabung sebanyak Rp5.000,00 tiap hari, setelah 25 hari uang Ivan menjadi Rp225.000,00. Berapakah uang Ivan mula-mula?

LEMBAR KERJA SISWA

Tugas Individu

BUTIR SOAL

- c. Ali membeli 36 bola dengan harga Rp21.000,00 per bola dan bola yang lain sebanyak 32 bola dengan harga masing-masing Rp42.000,00 per bola. Berapakah uang yang harus dibayar Ali untuk bola-bola tersebut?
- d. Dua ekor ikan mas berada dalam akuarium. Ikan yang besar berada 20 cm di bawah permukaan air sedangkan ikan yang kecil berada 8 cm dibawah permukaan air. berapa perbedaan jarak kedua ekor ikan dari permukaan air?

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Harga 36 bola = $21.000 \times 36 = 756.000$ Harga 32 bola = $42.000 \times 32 = 1.344.000$ Total uang yang harus dibayarkan: $\Rightarrow 756.000 + 1.344.000$ $\Rightarrow 2.100.000$ Jadi uang yang harus dibayar Ali adalah Rp2.100.000,00.	5
2.	Ikan besar berada 20 cm di bawah permukaan air Ikan kecil berada 8 cm di bawah permukaan air Perbedaan jarak kedua ikan adalah $= 20 - 8 = 12$ cm	3
Jumlah		8
Perhitungan akhir dalam skala 0-100, sebagai berikut : $\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$		

LEMBAR TES KEMAMPUAN AWAL

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat

Petunjuk:

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap relevansi mengenai kesesuaian antara indikator dan butir
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “tidak relevan”
- 2 : berarti “kurang relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Indikator	Butir	skor
Kemampuan awal		
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi bilangan bulat	3. Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya. Ketika ulang tahun, Mia mendapatkan hadiah sebanyak 4 boneka lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mia sekarang?	25
	4. Lala mendapat 6 bungkus roti dari temannya. Karena sedang senang hati, Lala memberikan 2 bungkus rotinya kepada kakaknya. Berapa bungkuskah roti Lala sekarang?	25
	5. Suatu gedung tersusun atas 5 lantai. Jika tinggi 1 lantai gedung adalah 6 meter, tentukan tinggi gedung tersebut (tanpa atap).	25
	6. Karena sedang baik hati bu Fitri ingin membagikan kue kepada tetangganya. Kue yang dimiliki bu Fitri adalah 12 kue, sedangkan tetangganya ada 6 tetangga. Jika bu Fitri ingin membagi rata semua kue tersebut, maka masing-masing tetangga mendapatkan berapa kue?	25

LEMBAR TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : Bilangan Bulat

Petunjuk:

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap relevansi mengenai kesesuaian antara indikator dan butir
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan skala penilaian:

- 1 : berarti “tidak relevan”
- 2 : berarti “kurang relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

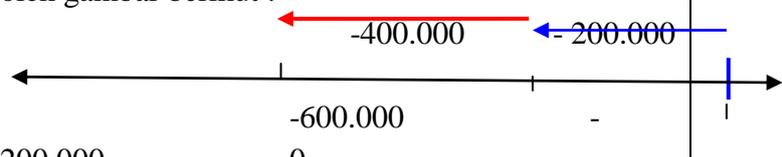
Indikator	Butir	skor
SIKLUS 1		
Menjelaskan dan menentukan urutan pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	7. Pak Sule mempunyai utang pada Pak Andre sebesar Rp 400.000. Karena anak Pak Sule yang bernama Rizky mengalami kecelakaan, ia terpaksa meminjam lagi pada Pak Andre sebanyak Rp 200.000. Gambarlah permasalahan ini dalam garis bilangan dan tentukan jumlah utang pak Sule pada pak Andre.	30
	8. Pak Soleh adalah seorang peternak ayam potong dan ayam kampung. Ia memelihara 720 ekor ayam potong dan 155 ekor ayam kampung. Akibat terjangkit flu burung, 65 ekor ayam potong dan 45 ekor ayam kampung mati. a. Berapa banyak ayam potong yang masih hidup? b. Berapa selisih banyak ayam potong dan ayam kampung yang mati?	30
Menyelesaikan masalah sehari-hari	9. Di dalam ujian masuk perguruan tinggi, penilaian yang digunakan adalah:	35

yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	<p>Jika jawaban benar maka nilainya adalah 4 Jika jawaban salah maka nilainya adalah -1 Soal yang tidak dijawab nilainya adalah 0</p> <p>Dari 10 soal yang diberikan pada saat ujian, Mahmud hanya mampu menjawab 8 soal saja, setelah diperiksa hanya ada 6 jawaban yang benar. Maka berapakah nilai yang diperoleh Mahmud?</p> <p>10. Sebuah gedung bertingkat terdiri atas 40 lantai dengan 4 lantai yang berada di bawah tanah. Seorang pria awalnya berada di lantai 7, karena ada barang yang tertinggal maka ia turun 2 lantai. Kemudian ia naik lagi 9 lantai untuk menemui temannya. Maka, ada di lantai berapakah pria tersebut sekarang?</p>	25
SIKLUS II		
Menjelaskan dan menentukan urutan pada operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat	<p>1. Selama 7 hari, koperasi Mulia Jaya membagikan 3kg beras kepada setiap kepala keluarga korban banjir di desa Suka Menanti. Jumlah korban yang akan diberikan bantuan ada 120 kepala keluarga. Maka, berapakah jumlah beras yang telah dibagikan oleh koperasi tersebut?</p> <p>2. Pak Karim memiliki 160 buah kelereng, kemudian ia membagikan kelereng tersebut kepada 4 orang anaknya. Setelah itu, masing-masing anak pak karim membeli kelereng lagi sebanyak 40 butir. Maka berapakah jumlah kelereng yang dimiliki oleh masing-masing anak pak Karim?</p>	25 15
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat	<p>3. Santi membeli selusin gelas dengan harga Rp18.000,00 per gelas. Kemudian ia membeli 8 gelas lagi dengan harga Rp36.000,00 per gelas. Berapakah uang yang harus dibayarkan untuk gelas-gelas tersebut?</p> <p>4. Enam orang guru memenangkan lomba karya ilmiah. Jumlah hadiah yang mereka terima adalah Rp45.000.000,00. Masing-masing akan mendapat bagian yang sama setelah dikurangi pajak sebesar 15%. Berapakah besar bagian masing-masing guru?</p>	25 40

KUNCI JAWABAN TES PENELITIAN KEMAMPUAN AWAL

No.	JAWABAN	BOBOT	SKOR
1	<p>Dik. : Mia memiliki 3 boneka, kemudian mendapatkan 4 boneka lagi.</p> <p>Dit. : berapa banyak boneka mia sekarang?</p> <p>Peny. :</p> $3 + 4 = 7$ <p>Jadi, banyak boneka Mia sekarang adalah 7 boneka.</p>	<p>10</p> <p>15</p>	25
	SUB JUMLAH	25	25
2	<p>Dik. : Lala mempunyai 6 bungkus roti, kemudian diberikan kepada kakaknya 2 bungkus roti.</p> <p>Dit.: berapa banyakkah roti Lala sekarang?</p> <p>penye. :</p> $6 - 2 = 4$ <p>Jadi, jumlah roti Lala sekarang adalah 4 bungkus roti.</p>	<p>10</p> <p>15</p>	25
	SUB JUMLAH	25	25
3	<p>Dik. : Gedung tersusun 5 lantai. Tinggi gedung 1 lantai adalah 6 meter.</p> <p>Dit. : berapakah tinggi gedung tanpa atap?</p> <p>Penye. :</p> $1 \text{ lantai} = 6 \text{ meter}$ $5 \times 6 = 30$ <p>Jadi, tinggi gedung tersebut adalah 30 meter.</p>	<p>10</p> <p>15</p>	25
	SUB JUMLAH	25	25
4	<p>Dik. :</p> <p>Ibu Fitri mempunyai 12 kue dan akan dibagi rata kepada 6 tetangganya.</p> <p>Dit. : berapa masing-masing tetangga mendapat kue?</p> <p>Peny. :</p> $12 : 6 = 2$ <p>Maka setiap tetangga mendapat sebanyak 2 kue.</p>	<p>10</p> <p>15</p>	25
	SUB JUMLAH	25	25
	TOTAL JUMLAH	100	100

KUNCI JAWABAN TES PENELITIAN SIKLUS I

No.	JAWABAN	BOBOT	SKOR
5	<p>Dik. :</p> <p>Utang pertama pak Sule = 400.000 Utang kedua pak Sule = 200.000 Dit. : jumlah utang pak Sule pada pak Andre? Penye. :</p> <p>Berutang artinya bilangan itu memiliki tanda negatif. $-400.000 + -200.000 = -600.000.$ garis bilangan untuk permasalahan ini ditunjukkan oleh gambar berikut :</p>  <p>Jadi , jumlah utang pak Sule pada pak Andre sebesar Rp 600.000.</p>	<p>10</p> <p>15</p>	<p>25</p>
	SUB JUMLAH	25	25
6	<p>Dik. :</p> <p>Ayam potong = 720 ekor Ayam kampung = 155 ekor Ayam potong yang mati = 65 ekor Ayam kampung yang mati = 45 ekor Dit.: a. Banyak ayam potong masih hidup b. Selisih ayam potong dan ayam kampung yang mati penye. :</p> <p>a. Banyak ayam potong yang masih hidup = jumlah ayam potong semula – yang mati = $720 - 65$ = 655 ekor Jadi, jumlah ayam potong yang masih hidup adalah 655 ekor</p> <p>b. Selisih ayam potong dan ayam kampung yang mati = $65 - 45$ = 20 Jadi, selisih ayam potong dan ayam kampung yang mati adalah 20 ekor</p>	<p>10</p> <p>25</p>	<p>35</p>

	ini berada di lantai 14.		
	SUB JUMLAH	20	20
	TOTAL JUMLAH	100	100

	$\Rightarrow 18.000 \times (12 + 16)$ $\Rightarrow 18.000 \times 28$ $\Rightarrow 504.000$ Jadi , uang yang harus dibayarkan adalah Rp504.000		
	SUB JUMLAH	20	20
1	Dik. : Enam guru menerima hadiah = Rp 45.000.000 Pajak = 15% Dit. :berapakah besar bagian masing-masing guru? Penye.: $\Rightarrow (45.000.000 - (\frac{15}{100} \times 45.000.000)) \div 6$ $\Rightarrow (45.000.000 - 6.750.000) \div 6$ $\Rightarrow (45.000.000 - 6.750.000) \div 6$ $\Rightarrow 38.250.000 \div 6$ $\Rightarrow 6.375.000$ Jadi, masing-masing guru menerima Rp6.375.000	10 10	20
	SUB JUMLAH	20	20
	TOTAL JUMLAH	100	100

DOKUMENTASI

1. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok



2. Proses Belajar Mengajar



3. Mengerjakan LKS Secara Individu





RIWAYAT HIDUP

Hildawati Dulla, lahir di Kawata, Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 16 Desember 1995. Anak kedua dari Enam bersaudara dan merupakan buah cinta kasih dari pasangan Dg. Dulla dan Yasmiami.

Penulis menempuh pendidikan dasar mulai pada tahun 2002 di SDN 257 Kawata Kab. Luwu Timur dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Nuha Kab. Luwu Timur dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Malili Kab. Luwu Timur mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Setelah lulus SMA penulis diterima di jurusan Tarbiyah Prodi Matematika STAIN Palopo melalui jalur Mandiri.